

ISBN No. 978-602-95330-4-0



# Prosiding Seminar Nasional

## Hasil Penelitian Dosen Kopertis Wilayah V Yogyakarta

Membangun Sinergi Perguruan Tinggi Swasta  
Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan  
Masyarakat Melalui Penelitian Dosen

**Bidang Ilmu Ekonomi**



Kementerian Pendidikan Nasional  
Kantor Kopertis Wilayah V Yogyakarta  
2010

ISBN

No. 978-602-95330-4-0

# **Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Kopertis Wilayah V Yogyakarta**

Membangun Sinergi Perguruan Tinggi Swasta  
Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan Masyarakat  
Melalui Penelitian Dosen

## **Bidang Ilmu Ekonomi**

EDITOR :

Ir. Hj. Dwiwati Pujimulyani, MP.

Ir. Sushardi, SKh.MP.

Oktiva Anggraini, S.IP, M.Si.

Junaidi, SE.

Imam Sodikin, ST, MT.

**Kementerian Pendidikan Nasional  
Kantor Kopertis Wilayah V Yogyakarta  
2010**

<i>Judul</i>	<b>“ Membangun Sinergi Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan Masyarakat Melalui Penelitian Dosen “</b>  Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Kopertis Wilayah V Yogyakarta
<i>Penyelenggara</i>	Kopertis Wilayah V Yogyakarta Tahun 2010
<i>Editor</i>	1. Ir. Hj. Dwiwati Pujimulyani, MP. 2. Ir. Sushardi, SKh.MP. 3. Oktiva Anggraini, S.IP,M.Si. 4. Junaidi, SE. 5. Imam Sodikin, ST, MT.
<i>Penerbit</i>	Kantor Kopertis Wilayah V Yogyakarta Tahun 2010 Jl. Tentara Pelajar
<i>Bidang Ilmu</i>	Ekonomi
<i>ISBN</i>	No. 978-602-95330-4-0

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga penyusunan Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V DIY Tahun 2010 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Prosiding ini memuat naskah-naskah hasil penelitian yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Hasil Penelitian yang dikelompokkan menjadi 5 (lima) bidang ilmu, yaitu: Bidang Ilmu Ekonomi, Bidang Ilmu Pertanian, Bidang Ilmu Teknologi, Bidang Ilmu Kesehatan, dan Bidang Ilmu Sosial.

Tema Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V tahun 2010 adalah Membangun Sinergi PerguruanTinggi Swasta Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan Masyarakat melalui Penelitian Dosen.

Kami menyadari bahwa penulisan prosiding ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran, kritik, dan tanggapan yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya kami sampaikan atas segala kekurangan yang ada, serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami ucapkan atas peran serta Kopertis Wilayah V Yogyakarta, Panitia Pelaksana Seminar Hasil Penelitian dan kepada semua pihak.

Akhirnya, semoga prosiding ini bermanfaat bagi kita semua yaitu bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Yogyakarta pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 31 Agustus 2010

Tim Editor

## SAMBUTAN KOORDINATOR KOPERTIS WILAYAH V DIY

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Buku Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V DIY Tahun 2010.

Buku ini memuat naskah-naskah hasil penelitian yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Hasil Penelitian untuk berbagai bidang :

1. Bidang Ilmu Ekonomi;
2. Bidang Ilmu Pertanian;
3. Bidang Ilmu Teknologi dan
4. Bidang Ilmu Sosial,

Seminar ini telah menjadi agenda tahunan Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tema Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V Tahun 2010 adalah **Membangun Sinergi Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan Masyarakat Melalui Penelitian Dosen.**

Dengan berbagai upaya dan kemauan akhirnya penyusunan Buku Prosiding dan dokumentasi naskah dalam buku ini terwujud. Oleh karena itu kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Panitia Pelaksana dan Tim Editor.

Terima kasih,

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Koordinator,

Prof. Dr. Ir. Budi Santoso Wignyosukarto, Dip. HE  
NIP 19520817 197903 1 004

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	ii
Sambutan Koordinator Kopertis Wilayah V .....	iii
Daftar Isi .....	iv
1. Hubungan Inflasi dengan Pengangguran di Indonesia Oleh Ary Sutrischastini.....	1
2. Analisis Model Kointegrasi dan Koreksi Kesalahan Konsumsi dengan Investasi Tingkat Propinsi di Jawa Periode 2000-2007 Oleh Bambang Sulistiyono.....	19
3. Model GJR-Garch pada Peramalan Harga Saham di Indonesia Oleh Chatarina Enny Murwaningtyas.....	39
4. Pengaruh Core Competency terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan Pelaku Usaha Kecil Oleh Dian Retnaningdiah.....	55
5. Kualitas Layanan Fasilitas Publik Kota Yogyakarta Oleh Jumadi.....	65
6. Kemampuan Model ARIMA, Model Indeks Tunggal, dan CAPM dalam Memprediksi Return Saham Oleh Junaidi dan Setyana Wahyu Anista.....	80
7. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kepuasan Kerja yang Dimoderasi oleh Tekanan Pekerjaan, Keterlibatan Dalam Pekerjaan dan Dukungan Sosial pada Akuntan Pendidik di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Yogyakarta Oleh Moch Imron.....	94
8. Profil Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Oleh Nany Noor Kurniyati.....	116
9. Analisis Promosi Media Luar Ruang dan Pengaruhnya terhadap Proses Adopsi Calon Pemilih Partai Politik Oleh Nur Wening.....	137
10. Reputasi Selebrity terhadap Citra Produk Oleh Rahmat Suryanto.....	156
11. Persepsi Mahasiswa terhadap Pendidikan Profesi Guru Akuntansi yang Terbuka bagi Sarjana Ilmu Murni (Studi Empiris: Mahasiswa Pendidikan FKIP dan Jurusan Akuntansi FE Universitas Sanata Dharma) Oleh Rita Eny Purwanti.....	176
12. Analisis Pengaruh Persepsi Manajemen tentang Total Wquality Service (TQS) terhadap Persepsi Pelanggan Tentang Service Quality (Servqual) Oleh Tri Wahyuningsih.....	192

# PENGARUH *CORE COMPETENCY* TERHADAP KUALITAS JIWA KEWIRAUSAHAAN PELAKU USAHA KECIL

**Dian Retnaningdiah**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram Yogyakarta.

Email: dian\_rdh@yahoo.co.id

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi inti (*core competency*) terhadap kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil. Penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan dan inovasi sebagai faktor yang mendukung terciptanya kompetensi inti. Metoda yang digunakan adalah metoda survei. Penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive random sampling* dengan menggunakan sebanyak 30 responden dari pelaku usaha kecil yang bergerak di bidang kerajinan tenun. Analisis reliabilitas dan validitas digunakan untuk pengukuran kuesioner, sedangkan regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil yang diperoleh setelah uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel inovasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil.

Kata-kata Kunci: Usaha Kecil Menengah, Kualitas Jiwa Kewirausahaan, Pengetahuan, Inovasi

## PENDAHULUAN

Kualitas jiwa wirausaha bagi pelaku usaha pada umumnya, dan bagi pelaku usaha kecil menengah khususnya akan terlihat ketika pelaku usaha kecil menengah dihadapkan pada sejumlah permasalahan atau kendala yang menyertainya. Kekurangan modal, turunnya omset penjualan dan kerugian yang diderita akan berdampak pada perilaku para pelaku usaha kecil ini, apakah akan tetap melanjutkan usaha ataukah menghentikan usaha. Keputusan yang diambil akan menentukan kualitas mereka. Unggul, 2008 menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas kewirausahaannya, wirausahawan perlu memperhatikan faktor-faktor yang nantinya akan dapat mendukung keberhasilannya maupun faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan dalam berwirausaha.

Dipilihnya desa Sumberrahayu sebagai lokasi penelitian adalah karena di wilayah tersebut potensi pelaku usaha kecilnya cukup dominan terutama dalam hal produksi kerajinan yang terbuat dari akar wangi dan enceng gondok dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM). Di wilayah ini telah terbentuk organisasi kelompok perajin yang tergabung dalam "Gamplong Craft Centre". Organisasi kelompok atau paguyuban ini dimaksudkan untuk memperkokoh persatuan antar mereka dan dijadikan sebagai sarana untuk berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan maupun kesempatan yang ada, walau dalam kenyataannya belum ada 50% dari sejumlah perajin ini yang ada ikut bergabung dengan

berbagai macam alasan. Mereka mengandalkan penghasilan utama dari hasil penjualan kerajinan ini. Dengan demikian perhatian pemerintah melalui program pemberdayaan, maupun pihak terkait lain terhadap sektor ini menjadi sangat penting dilakukan, mengingat sektor ini juga berperan dalam memberi sumbangan pada PDRB disamping kesejahteraan pelaku usaha. Pembinaan terarah perlu dilakukan untuk menjaga kontinuitas usaha, meliputi pemberian sejumlah bekal pengetahuan, ketrampilan dan sejenisnya yang bermanfaat bagi perbaikan, pengembangan produk dan manajemen usaha.

Permasalahan yang dapat dirumuskan disini adalah faktor-faktor apa saja yang akan mendukung tercapainya kompetensi inti yang diharapkan mempengaruhi kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung tercapainya kompetensi inti yang diharapkan mempengaruhi kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil menengah. Penelitian Mahrinasari, 2003 memberikan hasil baik secara persil maupun bersama-sama bahwa kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil dipengaruhi secara positif oleh faktor pencarian peluang, kegigihan dan ketekunan, tuntutan terhadap kualitas dan efisiensi hasil, pengambilan resiko, penetapan tujuan, ketaatan kontrak kerja, pencarian informasi, perencanaan sistematis dan monitoring, persuasi dan penyusunan jaringan usaha, kepercayaan diri, inovasi dan pengetahuan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Mahrinasari, 2003 dengan membatasi pada pemakaian variabel pengetahuan dan inovasi yang diharapkan akan mendorong tercapainya *core competency* bagi para pelaku usaha. Dengan diketahuinya variabel yang mempengaruhi pelaku usaha kecil di desa Sumberrahayu dalam menjalankan tugas kewirausahaannya, maka diharapkan akan memudahkan berbagai pihak terkait dalam memberikan program pemberdayaan yang dapat lebih tepat sasaran.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 1. Kualitas Jiwa Kewirausahaan

Faktor kualitas jiwa kewirausahaan menurut Kartasasmita, Yuyun, 1994 dan Menteri Pelatihan Pusat Konsultasi Bisnis oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan Pengusaha Kecil Ikopin, 1996 adalah pencarian peluang dan inovatif, kegigihan dan ketekunan, ketaatan pada kontak kerja, tuntutan terhadap kualitas kerja dan efisiensi, pengambilan resiko, penetapan tujuan, pencarian informasi, perencanaan yang sistematis dan monitoring, persuasi dan penciptaan jaringan kerja, kepercayaan diri, inovasi, dan pengetahuan (dalam Mahrinasari,



2003). Defenisi ini menunjukkan bahwa kualitas jiwa kewirausahaan merupakan suatu standar jaminan terbaik untuk menjadi wirausaha yang mampu memenuhi kebutuhan, mengambil resiko, memanfaatkan peluang bisnis, inovatif, percaya diri, dan kemauan melakukan kegiatan bisnis yang kuat sehingga wirausaha tersebut mampu mempertahankan kekuatan dalam menghadapi persaingan, mampu menciptakan pertumbuhan keuntungan yang tinggi, dan terjaminnya kelangsungan hidup.

## 2. Kompetensi inti (*core competency*)

Kompetensi inti (*core competency*) merupakan kreativitas dan inovasi guna menciptakan nilai tambah untuk meraih keunggulan, yang tercipta melalui pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan. Kreativitas dan inovasi akan membantu dalam upaya untuk memiliki daya tawar yang kuat dalam menghadapi persaingan (Suryana, 2003). Lebih jauh Zimmerer dan Scarborough (2008:57) mengemukakan bahwa kreativitas dan inovasi sering menjadi jantung bagi kemampuan perusahaan kecil untuk dapat bersaing dengan pesaing yang lebih besar. Keunggulan bersaing bagi perusahaan kecil dapat tercipta melalui berpikir dan sikap yang lebih kreatif dan inovatif. Kreativitas (*creativity*) adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Berpikir kreatif adalah inti ketrampilan bisnis, dan wirausahawan menjadi pemimpin dalam usaha mengembangkan dan menerapkan ketrampilan tersebut. Dalam perekonomian global yang menjadikan munculnya berbagai macam persaingan ketat, kreativitas sangat penting untuk mengembangkan keunggulan bersaing dan merupakan kebutuhan untuk keberlangsungan hidup. Wirausahawan harus berani mengubah perspektif mereka dalam melihat dunia dengan cara-cara baru yang berbeda.

Kreativitas bisa ditumbuhkan dari wirausahawan yang tidak kreatif menjadi kreatif ataupun dari wirausahawan yang sudah kreatif menjadi lebih kreatif. Beberapa cara yang dapat membantu dalam mendukung kreativitas adalah (Zimmerer dan Scarborough 2008): Meningkatkan kreativitas organisasi, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: memasukkan kreativitas sebagai nilai inti perusahaan, merangkul keragaman, mengharapkan kreativitas, mengharapkan dan memberi ruang pada kegagalan, mendorong rasa ingin tahu, melakukan perubahan tata ruangan secara periodik, memandang masalah sebagai tantangan, memberikan pelatihan kreativitas, memberikan dukungan, mengembangkan prosedur untuk menangkap ide-ide, berbicara dengan pelanggan, mencari tahu kegunaan produk atau jasa perusahaan, memberi penghargaan atas kreativitas, memberi contoh perilaku kreatif; Meningkatkan kreativitas individual dapat dilakukan dengan: memberi kesempatan pada diri sendiri menjadi kreatif, memberi pikiran dengan masukan segar setiap hari, mengamati berbagai produk dan jasa perusahaan lain, terutama yang berada dalam pasar yang

berbeda, menyadari kekuatan kreatif dari kesalahan, selalu membawa buku harian untuk mencatat pikiran dan ide yang ada dalam diri kita, dan mendengarkan orang lain.

### 3. Pengetahuan

Pengetahuan bagi pelaku usaha kecil dimaksudkan akan adanya tingkat pemahaman bagi mereka di bidang usaha yang akan dapat mendukung kemampuan dan kemajuan usaha (Suryana, 2003). Pengetahuan dimaksudkan bahwa wirausahawan akan mau menambah ilmu pengetahuan di bidang usaha yang akan dapat mendukung kemampuan dan kemajuan dalam usaha (Unggul, 2009).

### 4. Inovasi

Inovasi (*Innovation*) adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan orang-orang. Drucker mengatakan bahwa inovasi merupakan instrumen khusus wirausahawan, sarana yang mereka gunakan untuk mengeksplorasi perubahan peluang untuk bisnis atau jasa yang berbeda (Stewart, 1996 dalam Zimmerman dan Scarborough, 2008). Inovasi harus menjadi proses yang konstan, karena apabila seorang wirausahawan terlalu banyak ide tidak akan sukses dan bisa mengarah pada kegagalan inovasi. Dengan demikian dapat kita katakan bahwa wirausahawan yang sukses adalah mereka yang memiliki ide dan kemudian mencari cara agar ide tersebut sukses memecahkan masalah atau memuaskan kebutuhan. Inovasi dapat melalui melakukan sesuatu dari nol, akan tetapi memiliki kecenderungan merupakan hasil usaha mengelaborasi dari hal-hal sudah ada, dari usaha menggabungkan hal-hal yang lama dengan cara-cara baru, ataupun dari mengambil sesuatu yang lebih sederhana atau lebih baik

### 5. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Penilaian Kebutuhan Keterampilan dan Kemampuan Pemasaran pada Usaha Kecil Sektor Industri di Kabupaten Sleman, dengan *exploratory field research* menunjukkan bahwa keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh usaha kecil sector industri tersebut antara lain adalah keterampilan dan kemampuan dalam mencari potensi usaha lain yang lebih prospektif, dalam hal membentuk dan mengelola asosiasi pemasaran, kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan produk yang siap bersaing di pasar internasional (Yuniarto, 2002).

Penelitian Mahrinasari tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Usaha Kecil (Studi pada Industri Makanan dan Minuman di Kota Bandar Lampung, 2003). Penelitian ini memberikan hasil baik secara parsial maupun bersama-sama bahwa jiwa kewirausahaan dipengaruhi secara positif oleh faktor pencarian peluang, kegigihan dan ketekunan, tuntutan terhadap kualitas dan efisiensi hasil, pengambilan resiko, penetapan tujuan, ketaatan kontrak kerja, pencarian informasi, perencanaan sistematis dan

monitoring, persuasi dan penyusunan jaringan usaha, kepercayaan diri, inovasi dan pengetahuan.

Penelitian Anggraini, dkk. (2007) tentang wanita nelayan sebagai pelaku usaha menyebutkan bahwa program pemberdayaan wanita nelayan masih ditemukannya beberapa persoalan seperti, program berjalan belum optimal yang ditandai dengan antara lain kurangnya keterampilan dalam inovasi produk dan manajemen kelompok sebagai akibat dari minimnya pendamping. Dan permasalahan ini nampaknya memiliki beberapa kesamaan dengan pelaku usaha kecil lainnya.

Penelitian Retnaningdiah, 2009 mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas jiwa kewirausahaan wanita nelayan di Kabupaten Bantul memberikan hasil bahwa dalam menjalankan tugas kewirausahaannya mereka sangat dipengaruhi oleh faktor kegigihan dan ketekunan dan inovasi.

## 6. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa variabel pengetahuan dan inovasi yang mendukung tercapainya *core competency* secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil.

## METODE PENELITIAN

### 1. Pengumpulan Data

Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda survei, dengan menggunakan kuesioner dan teknik wawancara sebagai metoda pengumpulan data. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang lebih komprehensif terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kecil menengah yang bergerak di bidang kerajinan tenun dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) yang ada di Desa Sumberrahayu, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman. Berdasarkan pada data monografi 2008, terdapat sebanyak 52 orang pelaku usaha. Penentuan jumlah sampel menggunakan metoda *purposive random sampling* dengan mengambil sebanyak 30 sampel. Indriantoro & Supomo, 2002 yang menyebutkan bahwa jumlah minimal sampel yang baik adalah sebanyak 30 orang.

### 2. Variabel yang diamati

#### 1. Pengetahuan

Indikatornya adalah adanya tingkat pemahaman pelaku usaha kecil menengah di bidang usaha yang akan dapat mendukung kemampuan dan kemajuan usaha (Suryana, 2003)

#### 2. Inovasi

Indikatornya adalah adanya kemampuan pelaku usaha kecil menengah untuk mengaplikasikan pemecahan yang kreatif atas masalah dan kesempatan yang dihadapi untuk meningkatkan kualitas hidup (Yuniarto, 2004)

### 3. Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Uji reliabilitas dan validitas dilakukan untuk mengukur kualitas (keandalan dan kecermatan) instrumen dalam pengumpulan data. Uji reliabilitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dan teknik pengukuran koefisien *Cronbach* (Umar, 2002). Pengukuran reliabilitas dengan cara *one shot* atau pengukuran satu kali saja digunakan dalam penelitian ini. Kemudian hasilnya dibandingkan pertanyaan lain dengan atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Nunnally, 1960 menyebutkan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0.60 (Ghozali 2009:46); Uji signifikansi validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom (df)=n-2, n menunjukkan jumlah sampel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

### 4. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan dan Inovasi dalam mendorong terciptanya kompetensi inti terhadap kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil menengah, digunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut (Supranto, 2000):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel *dependent*/kualitas jiwa kewirausahaan
- X<sub>1</sub> : Variabel *independen*/Pengetahuan
- X<sub>2</sub> : Variabel *independen*/Inovasi
- a : Konstanta
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien regresi
- e : Variabel pengganggu

### 5. Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini uji regresi berganda akan digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial dalam mendorong terciptanya kompetensi inti terhadap kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil menengah, digunakan uji t (Supranto, 2002).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Pengujian Reliabilitas dan Validitas yang dilakukan untuk mengetahui keakuratan alat ukur dan hubungan masing-masing variabel yang diteliti pada faktor kualitas jiwa kewirausahaan (KJW) dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

**Tabel 1. Signifikasi reliabilitas KJW, pengetahuan, inovasi**

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Keterangan
Kualitas Jiwa Kewirausahaan	.900	Reliabel
Pengetahuan	.780	Reliabel
Inovasi	.865	Reliabel

Tabel 1 tersebut memperlihatkan bahwa variabel kualitas jiwa kewirausahaan, pengetahuan dan inovasi adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 atau 60% menurut kriteria Nunnally (1960).

Uji signifikansi validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk degree of freedom ( $df$ )= $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Penelitian ini hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa besarnya  $df$  dapat dihitung  $30-2=28$  dan  $\alpha$  0.05, diperoleh  $r$  tabel=0.361(dapat dilihat pada  $r$  tabel pada  $df=28$  dengan uji dua sisi). Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

**Tabel 2. Signifikasi validitas KJW, pengetahuan, inovasi**

Variabel	Corrected Item-Total Correlation ( <i>r</i> )	Keterangan
KJW_1	.657	Valid
KJW_2	.631	Valid
KJW_3	.813	Valid
KJW_4	.717	Valid
KJW_5	.631	Valid
KJW_6	.799	Valid
KJW_7	.570	Valid
KJW_8	.526	Valid
KJW_9	.652	Valid
Pengetahuan_1	.695	Valid
Pengetahuan_2	.505	Valid
Pengetahuan_3	.523	Valid
Pengetahuan_4	.497	Valid
Pengetahuan_5	.664	Valid
Pengetahuan_6	.566	Valid

Pengetahuan_7	.409	Valid
Inovasi_1	.763	Valid
Inovasi_2	.519	Valid
Inovasi_3	.597	Valid
Inovasi_4	.448	Valid
Inovasi_5	.587	Valid
Inovasi_6	.382	Valid
Inovasi_7	.489	Valid
Inovasi_8	.614	Valid
Inovasi_9	.700	Valid
Inovasi_10	.688	Valid

Berdasarkan pada tabel .2. dapat kita lihat bahwa nilai r hitung (pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar (>) dan positif dibandingkan dengan r tabel yang nilainya sebesar 0.361. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan yang ada dinyatakan valid.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan terhadap rata-rata data ketiga variabel. Model persamaan regresi yang terbentuk berdasarkan tabel 3. sebagai berikut:

$$Y = 0.009 + 0,780 X_1 + 0,938X_2$$

Dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) lebih besar dari 5%. Dengan demikian  $H_0$  akan diterima karena  $0.694 < 5\%$ . Hal ini memberikan makna bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas jiwa kewirausahaan. Variabel inovasi ( $X_2$ ),  $H_0$  akan ditolak karena nilai signifikansi  $0.000 < 5\%$ . Hal ini memberikan makna bahwa inovasi memberi pengaruh secara signifikan terhadap kualitas jiwa kewirausahaan.

Koefisien determinasi sebesar 0.958 pada *Adjusted R Squared* memberikan makna bahwa sebesar 95.8% variasi Kualitas Jiwa Kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan dan Inovasi. Sedangkan sisanya sebesar 4.2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Tabel 3. Hasil perhitungan regresi berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
Konstanta	.009	.945
Pengetahuan	.078	.694
Inovasi	.938	.000

Adjst. R Square = .958; Sig. F=.000<sup>a</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Kualitas Jiwa Kewirausahaan pelaku usaha kecil yang bergerak di bidang kerajinan tenun di Kabupaten Sleman, tepatnya di desa Sumberrahayu dipengaruhi secara positif oleh faktor inovasi. Hal ini dapat diukur dari hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan (5%). Sedangkan faktor pengetahuan tidak memberikan dukungan kepada kualitas jiwa kewirausahaan para pelaku usaha kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku usaha kecil di desa Sumberrahayu khususnya yang bergerak di bidang kerajinan tenun memiliki inovasi yang potensial untuk dipertahankan ataupun dikembangkan. Sedangkan faktor pengetahuan di bidang usaha perlu ditumbuhkan, agar bersama sama dengan inovasi yang mereka miliki akan mendukung terciptanya kompetensi inti (*core competency*).

### 2. Saran

Penelitian ini menggunakan hanya dua faktor dari beberapa faktor yang dapat mendorong terciptanya kompetensi inti (*core competency*), yaitu pengetahuan dan inovasi. Hasil menunjukkan pada terdukungnya inovasi sebagai faktor mempengaruhi kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil, tetapi tidak untuk faktor pengetahuan. Dengan demikian, untuk menumbuhkan kompetensi inti yang akan berdampak pada peningkatan kualitas jiwa kewirausahaan bagi pelaku usaha kecil di desa Sumberrahayu disarankan pada pemberian pembinaan dalam bentuk pelatihan, bimbingan dan konsultasi usaha secara kontinyu dan terpadu antar lembaga terkait. Pembinaan kualitas jiwa kewirausahaan secara khusus dapat lebih memfokuskan pada upaya peningkatan inovasi pelaku usaha kecil melalui pembinaan dan pelatihan yang dapat merangsang pelaku usaha untuk selalu melakukan sesuatu yang baru. Pembinaan yang terarah pada faktor ini diharapkan akan berpengaruh pada perbaikan inovasi khususnya dalam berwirausaha, mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka secara optimal. Sedangkan penumbuhan pengetahuan dilakukan dengan pemberian bekal mengenai usaha yang mereka rintis dan lingkungan usaha yang ada, peran dan tanggung jawab, manajemen dan organisasi bisnis, yang kesemuanya disesuaikan dengan kebutuhan usaha kecil. Penelitian berikutnya sangat penting untuk memperhatikan faktor-faktor selain pengetahuan dan inovasi yang tidak diikutkan dalam model penelitian ini yang diharapkan akan mempengaruhi kualitas jiwa kewirausahaan bagi para pelaku usaha kecil, antara lain

seperti faktor ketaatan pada kontrak kerja, pengambilan risiko, pencarian informasi, kepercayaan diri, pencarian peluang dan tuntutan terhadap kualitas dan hasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, O., Retnaningdiah, D. dan Syakirin, B. 2006. *Dinamika Kelompok Wanita Nelayan dalam Pengembangan Mikro Mitra Mina (Pemberdayaan Wanita Nelayan) di Kabupaten Gunung Kidul. Laporan Penelitian Hibah Bersaing.*
- Anggraini, O., Retnaningdiah, D. dan , Agus, M. 2007. *Kajian Evaluatif Retrospektif Prospektif Pemberdayaan Wanita Nelayan dengan Mengoptimalkan Swamitra Mina Integratif Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di DIY. Laporan Penelitian Hibah Bersaing.*
- Arikunto, Suharsimi, 1999. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Parametrik.* Penerbit PT Melton Putra Jakarta.
- Budiyuwono, Nugroho, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2007
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan IV, April
- , 2009. *Ekonometrika, Teori konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17.* SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mahrinasari, 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Usaha Kecil, Jurnal Entrepreneurship, Vol. 1, No. 2, Mei, 101 – 113.*
- Retnaningdiah, 2009, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Wanita Nelayan di Kabupaten Bantul," *Prosiding Seminar Nasional hasil Penelitian Dosen Kopertis Wilayah V Yogyakarta.*
- Suryana, 2003, "Kewirausahaan," Edisi revisi, Salemba Empat, Jakarta
- Unggul, Erni. 2009. *Pengantar Kewirausahaan. Modul* (www.poltektegal.ac.id)
- Umar, Husein, 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen.* Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Yuniarto, Yudi A, 2002. *Penilaian Kebutuhan Keterampilan dan Kemampuan Pemasar pada Usaha Kecil Sektor Industri di Kabupaten Sleman DIY. Jurnal Antisipasi, Vol 6, No. 1*
- , 2004. *Minat Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Kewirausahaan di Jurusan Manajemen FE USD untuk Berwirausaha. Jurnal Antisipasi, Vol 8, No 1.*
- Zimmerer, Thomas, Scarborough, 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil.* Salemba Empat, Jakarta
- Data Monografi Desa Sumberrahayu Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, 2008*